

ANALISIS VOLATILITAS SAHAM LQ45 PERIODE JANUARI 2023-JULI 2024: STRATEGI PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI

Agustina Rahmawati

Universitas Negeri Semarang, Sekaran, Gunung Pati, Semarang 50229, Jawa Tengah, Indonesia

*Corresponding author, email: agustinarahma@students.unnes.ac.id

doi: 10.17977/um066.v5.i4.2025.3

Kata kunci

Volatilitas
Strategi Investasi
Keputusan Investasi

Abstrak

Dalam dunia investasi yang dinamis, fokus utama selalu berpusat pada kebutuhan spesifik para pelaku pasar modal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menemukan strategi yang dapat diterapkan ketika terjadi volatilitas di pasar modal dan membantu pengambilan keputusan investasi. Studi ini menggunakan metode tinjauan literatur untuk menyelidiki strategi yang tepat untuk mengatasi volatilitas melalui pendekatan sistematis dengan mengumpulkan, meninjau, dan mensintesis beberapa penelitian relevan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan volatilitas saham LQ 45 non perbankan, saham perbankan, dan saham rokok, saham perusahaan farmasi pada tahun 2023-2024 (bulanan) sebagai pembandingan.

Tinjauan literatur mengungkapkan bahwa efektivitas strategi bergantung pada tujuan investasi dan pengelolaan dana yang selaras dengan profil risiko masing-masing investor. Pada akhirnya, artikel ini berupaya memberikan wawasan yang komprehensif, membekali investor dengan alat dan pemahaman untuk mengubah tantangan pasar menjadi peluang potensial sambil mempertimbangkan secara hati-hati batasan risiko masing-masing.

1. Pendahuluan

Investasi merupakan salah satu instrumen keuangan yang sangat dinamis dan kompleks, di mana pergerakan harga saham senantiasa dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal dan internal. Investasi menurut (Jati & Indriastuti, 2024) merupakan strategi keuangan yang dilakukan oleh pelaku ekonomi, baik entitas korporasi maupun personal, dengan cara mengalokasikan sumber daya finansial ke dalam berbagai instrumen atau aset untuk periode waktu yang telah ditentukan dengan imbal hasil yang lebih tinggi. Volatilitas pasar menjadi tantangan signifikan bagi para investor dalam membuat keputusan investasi yang tepat, terutama pada instrumen saham yang memiliki tingkat fluktuasi tinggi seperti saham LQ45. Dalam penelitian ini, penulis mengambil *cluster random* sampling dengan kriteria saham LQ 45 non perbankan, saham perbankan, saham rokok, dan saham Perusahaan farmasi tahun 2023-2024 (*monthly*).

Penelitian ini fokus mengeksplorasi strategi pengambilan keputusan investasi dalam menghadapi volatilitas pasar modal, khususnya pada saham nonperbankan, perbankan, dan perusahaan farmasi yang terdaftar dalam indeks LQ45 selama periode 2023-2024. Keputusan investasi bertujuan memaksimalkan keuntungan sesuai dengan risiko yang dihadapi. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba secara efisien akan menarik minat investor untuk membeli sahamnya, di mana tingginya keuntungan berbanding lurus dengan meningkatnya nilai Perusahaan (Husnafaza et al., 2023). Dalam penelitian (Wirawan et al., 2022) memberikan hasil bahwa perilaku individu dalam mengontrol emosi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi. Pentingnya penelitian ini terletak pada kebutuhan akan pendekatan strategis yang komprehensif dalam mengelola risiko dan mengoptimalkan potensi keuntungan di tengah ketidakpastian pasar. Melalui metode tinjauan pustaka sistematis, penelitian ini berupaya mengidentifikasi dan menganalisis strategi-strategi investasi yang efektif.

Tujuan utamanya adalah memberikan kerangka pemahaman yang mendalam bagi investor dalam membuat keputusan yang lebih informatif dan rasional, dengan mempertimbangkan karakteristik risiko individual dan objektif investasi masing-masing. Dengan menggunakan data volatilitas bulanan pada periode 2023-2024, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan wawasan yang komprehensif dan praktis, membantu para investor mentransformasi tantangan pasar menjadi peluang investasi yang menguntungkan.

2. Metode

Dalam penelitian ini menggunakan metode komparatif. Metode komparatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk membandingkan dua atau lebih variabel, fenomena, atau entitas dengan tujuan untuk mengidentifikasi perbedaan, kesamaan, kelebihan, atau kelemahan di antara mereka. Dalam konteks penelitian ini, metode komparatif melibatkan analisis perbandingan antara saham LQ45 nonperbankan, saham perbankan, saham rokok, dan saham perusahaan farmasi tahun 2023-2024 (monthly). Untuk saham nonperbankan, yaitu Astra Internasional (ASII), saham perbankan, yaitu Bank Central Asia (BBCA), saham rokok, yaitu PT. Gudang Garam (GGRM), dan saham perusahaan farmasi, yaitu Kalbe Farma (KLBK). Penentuan masing-masing saham menggunakan metode cluster random sampling.

3. Hasil dan Pembahasan

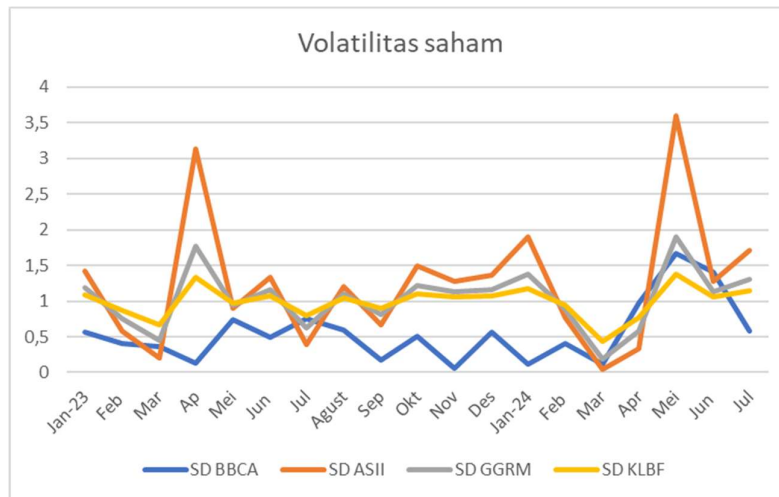
Volatilitas merupakan indikator penting dalam analisis pasar saham yang menggambarkan besaran perubahan harga saham dalam periode tertentu. Secara fundamental, volatilitas menunjukkan seberapa drastis dan tidak terduga pergerakan harga suatu saham di pasar modal. Semakin tinggi tingkat volatilitas, maka semakin besar pula ketidakpastian dan risiko yang melekat pada saham tersebut (Ramadhon et al., 2022).

Pengukuran volatilitas membantu investor memahami karakteristik dinamis pasar dan potensi fluktuasi harga saham. Ketika suatu saham menunjukkan volatilitas tinggi, hal ini mengisyaratkan adanya ketidakseimbangan antara penawaran dan permintaan yang tidak biasa. Kondisi seperti ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti berita ekonomi, perubahan kebijakan perusahaan, atau sentimen pasar yang signifikan. Bagi para investor, memahami volatilitas sangat penting untuk membuat keputusan investasi yang tepat. Saham dengan volatilitas tinggi dapat menawarkan peluang keuntungan besar, namun pada saat yang sama juga membawa risiko kerugian yang substansial. Oleh karena itu, analisis volatilitas menjadi salah satu alat penting dalam strategi manajemen risiko investasi.

Setelah dilakukan perhitungan volatilitas saham ASII, BBCA, GGRM, dan KLBK dihasilkan bahwa:

Tabel 1. Volatilitas masing-masing saham

Bulan	SD BBCA	SD ASII	SD GGRM	SD KLBK
Jan-23	0,569655147	1,421036523	1,192072365	1,091820665
Feb	0,401438166	0,574865408	0,758198792	0,870746112
Mar	0,362237158	0,205309074	0,453110444	0,673134789
Apr	0,136943013	3,135429319	1,770714353	1,330681913
Mei	0,737186879	0,893648284	0,945329723	0,972280681
Jun	0,487260855	1,338895976	1,157106726	1,075688954
Jul	0,746971207	0,396287235	0,629513491	0,793418862
Agust	0,597112393	1,205715271	1,098050669	1,047879129
Sep	0,178568032	0,667980206	0,81730056	0,904046769
Okt	0,501320577	1,495712152	1,222993112	1,10589019
Nov	0,051243417	1,283442456	1,132891194	1,064373616
Des	0,563244223	1,356634867	1,164746697	1,07923431
Jan-24	0,113949851	1,903417668	1,379644037	1,174582495
Feb	0,399279629	0,771217796	0,878190068	0,937117959
Mar	0,118155262	0,035507405	0,188434087	0,434089952
Apr	0,969841145	0,340147825	0,583221934	0,763689684
Mei	1,661415236	3,596959343	1,896565143	1,377158358
Jun	1,405963983	1,269672617	1,126797505	1,061507186
Jul	0,583060049	1,709986227	1,307664417	1,143531555



Gambar 1 Grafik Volatilitas

Dalam gambar di atas, grafik tersebut menampilkan terjadinya fluktuasi volatilitas saham dari berbagai indeks saham di LQ45 Indonesia selama kurun waktu sekitar 2 tahun terakhir, yaitu dari Januari 2023 hingga Juli 2024. Terlihat bahwa volatilitas saham memiliki pola naik-turun yang cukup signifikan sepanjang periode tersebut. Terdapat beberapa puncak volatilitas yang sangat tinggi, seperti pada Mei 2023 dan Juli 2023, yang menunjukkan adanya gejolak pasar yang cukup besar pada waktu-waktu tersebut. Indeks saham volatilitas ASII, GGRM, dan KLBF cenderung memiliki volatilitas yang lebih tinggi dibandingkan BCA, mengindikasikan bahwa saham-saham tersebut lebih responsif terhadap gejolak pasar.

Secara umum, volatilitas saham tampak menurun sejak akhir tahun 2023 hingga awal 2024, menunjukkan adanya stabilisasi pasar dalam periode tersebut. Namun, volatilitas kembali meningkat secara signifikan pada pertengahan 2024, menandakan adanya ketidakpastian yang kembali melanda pasar saham. Perhitungan volatilitas ini sangat penting untuk merumuskan pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan analisis sebelumnya, dikatakan bahwa pentingnya volatilitas dalam mengambil keputusan investasi. Untuk mengatasi permasalahan yang dapat terjadi seperti kesalahan pengambilan keputusan, maka terdapat beberapa strategi investasi dalam menghadapi volatilitas saham LQ45 yang dapat dilakukan. Berikut beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk pengambilan keputusan investasi:

3.1. Analisis mendalam kategori individual termasuk dalam profil risiko apa

Proses pengambilan keputusan investasi memerlukan suatu pendekatan sistematis yang mempertimbangkan berbagai faktor fundamental dan eksternal. Tahap awal dimulai dengan analisis mendalam terhadap profil risiko individual investor, yang mencakup kemampuan finansial, toleransi risiko, dan horizon investasi. Hal ini penting untuk menentukan alokasi aset yang sesuai, apakah investor termasuk kategori konservatif, moderat, atau agresif. Profil risiko akan menjadi landasan utama dalam membangun portofolio investasi yang selaras dengan tujuan keuangan pribadi.

3.2. Melakukan riset terhadap instrumen investasi yang tersedia

Tahap selanjutnya adalah melakukan riset komprehensif terhadap instrumen investasi yang tersedia. Proses ini melibatkan analisis fundamental dan teknis dari berbagai aset seperti saham, obligasi, reksa dana, properti, dan instrumen keuangan lainnya. Investor perlu mengevaluasi kinerja historis, potensi pertumbuhan, risiko sistematis dan nonsistematis, serta faktor makroekonomi yang memengaruhi setiap instrumen investasi. Penggunaan metode analisis kuantitatif dan kualitatif akan membantu dalam membuat keputusan yang lebih objektif dan terukur.

Salah satu cara untuk membantu melakukan riset instrumen investasi adalah dengan cara menghitung volatilitas saham yang tersedia. Volatilitas yang tinggi menunjukkan adanya fluktuasi harga saham yang signifikan. Hal ini dapat memberikan peluang keuntungan, tapi juga risiko kerugian yang tinggi bagi investor. Ini mengapa, sangat penting untuk kita mengenal diri termasuk kategori apakah profil risiko kita.

3.3. Diversifikasi portofolio

Diversifikasi portofolio merupakan strategi kunci dalam manajemen risiko investasi. Prinsip utamanya adalah tidak menempatkan seluruh modal pada satu instrumen atau sektor yang sama. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Dian et al., 2024) menjelaskan bahwa diversifikasi dapat meminimalkan risiko yang berkorelasi dengan fluktuasi pasar. Dengan mendistribusikan investasi ke berbagai instrumen, kawasan geografis, dan sektor industri, investor dapat mengurangi potensi kerugian yang signifikan. Strategi diversifikasi yang baik mempertimbangkan korelasi antar aset, sehingga penurunan kinerja pada satu instrumen dapat diimbangi oleh kinerja positif instrumen lainnya.

3.4. Edukasi emosi dan pendidikan berkelanjutan

Aspek psikologis dan emosional tidak boleh diabaikan dalam pengambilan keputusan investasi. Investor perlu mengembangkan disiplin mental untuk tidak terpengaruh oleh sentimen pasar jangka pendek, *panic selling*, atau euforia berlebihan. Pembentukan rencana investasi yang jelas, penetapan target keuntungan dan kerugian, serta kemampuan untuk tetap objektif akan sangat menentukan kesuksesan jangka panjang. Pendidikan berkelanjutan tentang literasi keuangan dan pasar modal juga akan membantu investor membuat keputusan yang lebih cerdas. Strategi ini di dukung oleh penelitian (Ernitawati et al., 2020) bahwa variabel pelatihan pasar modal berpengaruh secara signifikan terhadap variabel pengambilan keputusan investasi.

Pengetahuan mendalam tentang kondisi pasar merupakan faktor fundamental dalam merancang pendekatan investasi yang tepat. Setiap investor memiliki preferensi berbeda dalam mengelola investasinya. Beberapa cenderung memilih jalur konservatif dengan fokus pada perlindungan modal dan meminimalkan risiko, sedangkan yang lain lebih berani mengambil risiko tinggi demi potensi keuntungan maksimal. Keberhasilan investasi sangat tergantung pada kemampuan investor untuk melakukan analisis yang mendalam. Maka dari itu, pentingnya menentukan strategi yang tersedia dan mempertimbangkan berbagai faktor seperti tujuan investasi, kondisi finansial, dan toleransi risiko sebelum mengambil keputusan investasi.

4. Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa volatilitas saham merupakan indikator penting dalam pengambilan keputusan investasi, terutama dalam menghadapi dinamika pasar modal yang fluktuatif. Berdasarkan analisis terhadap saham ASII, BBCA, GGRM, dan KLBF dari indeks LQ45 selama Januari 2023 hingga Juli 2024, ditemukan bahwa masing-masing saham menunjukkan pola volatilitas yang berbeda, dengan fluktuasi signifikan terjadi pada beberapa periode seperti Mei dan Juli 2023. Temuan ini menegaskan pentingnya pemahaman terhadap profil risiko investor dan strategi investasi yang adaptif. Strategi yang direkomendasikan meliputi analisis profil risiko individual, riset terhadap instrumen investasi, diversifikasi portofolio, serta edukasi emosional dan literasi keuangan berkelanjutan. Pendekatan tersebut diharapkan mampu membantu investor dalam mengelola risiko dan memanfaatkan peluang pasar secara optimal, serta mendukung pengambilan keputusan investasi yang lebih rasional dan terukur di tengah ketidakpastian pasar.

Daftar Rujukan

- Kuncara, J. C., & Indriastuti, D. R. (2024). Analisis dampak volatilitas pasar, faktor fundamental, dan sentimen investor terhadap keputusan investasi saham pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta tahun 2024. *Lokawati: Jurnal Penelitian Manajemen dan Inovasi Riset*, 2(5), 74–82. <https://doi.org/10.61132/lokawati.v2i5.1173>
- Dian, F., Sari, A., & Anshori, M. I. (2024). Strategi investasi terkini: Menghadapi volatilitas pasar. *Jurnal EK&BI*, 7(1), 325–329. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v7i1.1426>
- Ernitawati, Y., Izzati, N., & Yulianto, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan pelatihan pasar modal terhadap pengambilan keputusan investasi. *Jurnal Proaksi*, 7(2), 66–81. <https://doi.org/10.32534/jpk.v7i2.1273>

Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Pendidikan, 5(4), 2025

Husnafaza, N., Ardiansyah, F., & Zuliyati, Z. (2023). Optimalikan keuntungan dan minimalkan risiko: Panduan praktis pengambilan keputusan investasi yang efektif. *Jurnalku*, 3(4), 402-407. <https://doi.org/10.54957/jurnalku.v3i4.399>

Ramadhon, R., Widyartati, P., & Setiawati, I. (2022). Analisis perbedaan volatilitas IHSG saat pandemi dan sebelum pandemi COVID-19. *Jurnal STIE Semarang*, 14(1), 183-189.

Wirawan, R., Mildawati, T., & Suryono, B. (2022). Determinan pengambilan keputusan investasi berdasarkan norma subjektif, kontrol perilaku, dan perilaku heuristik. *EKUITAS: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 6(1), 43-57. <https://doi.org/10.24034/j25485024.v2022.v6.i1.5163>